

Pengaruh Teknologi Informasi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kualitas SIA sebagai Variabel Intervening

Baihaqi Ammy¹, Firmadani²

Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 20 April 2025

Revised: 15 Mei 2025

Accepted: 20 Juni 2025

Keywords:

Kinerja Perusahaan
Kompetensi Sumber Daya Manusia
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
Pemanfaatan Teknologi Informasi

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



ABSTRACT

Permasalahan Penelitian pada periode 2019-2022, terjadi tren penurunan laba secara konsisten, diikuti peningkatan kewajiban perusahaan di tahun 2020. Tujuan Penelitian: Menganalisis dampak implementasi teknologi informasi terhadap performa perusahaan, Menilai pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja organisasi, Mengkaji peran teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi, Mengevaluasi kontribusi kompetensi SDM terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, Menganalisis hubungan kualitas sistem informasi akuntansi dengan kinerja perusahaan, Menguji peran mediasi kualitas sistem informasi akuntansi dalam hubungan teknologi informasi-kinerja perusahaan, Meneliti efek mediasi kualitas sistem informasi akuntansi pada hubungan kompetensi SDM-kinerja perusahaan. Metodologi: Penelitian kuantitatif ini menggunakan data primer berupa persepsi 40 responden karyawan PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan yang terlibat langsung dalam operasional sistem informasi akuntansi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan wawancara terstruktur, dengan analisis data menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Hasil analisis menunjukkan bahwa: Implementasi teknologi informasi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap performa organisasi, Pemanfaatan teknologi informasi tidak berdampak pada kualitas sistem informasi akuntansi, Kompetensi SDM meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi, Kualitas sistem informasi akuntansi meningkatkan kinerja perusahaan, Tidak ditemukan efek mediasi kualitas sistem informasi dalam hubungan teknologi informasi-kinerja, Kualitas sistem informasi tidak memediasi hubungan kompetensi SDM-kinerja perusahaan.

Research Problems in the 2019-2022 period, there was a consistent downward trend in profits, followed by an increase in the company's liabilities in 2020. Although the organization has implemented an adequate accounting information system, its efficiency has not been maximized due to unstable internet network infrastructure disruptions during the operational process. Research Objectives: Analyze the impact of information technology implementation on company performance, Assess the influence of HR competency on organizational performance, Examine the role of information technology in improving the quality of accounting information systems, Evaluate the contribution of HR competency to the quality of accounting information systems, Analyze the relationship between accounting information system quality and company performance, Test the mediating role of accounting information system quality in the relationship between information technology and company performance, Examine the mediating effect of accounting information system quality on the relationship between HR competency and company performance. Methodology: This quantitative research uses primary data in the form of perceptions of 40 respondents of PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan employees who are directly involved in the operation of the accounting information system. Data collection was carried out through questionnaires and structured interviews, with data analysis using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS). The results of the analysis show that: Implementation of information technology is not significant to company performance, HR competence has a positive effect on organizational performance, Utilization of information technology does not impact the quality of accounting information systems, HR competence improves the quality of accounting information systems, The quality of accounting information systems improves company performance, No mediation effect of information system quality was found in the relationship between information technology and performance, Information system quality does not mediate the relationship between HR competence and company performance.

Corresponding Author:

Baihaqi Ammy

Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Muchtar Basri No.3, Kota Medan, Sumatera Utara. 20238

Email: baihaqiammy@umsu.ac.id

PENDAHULUAN

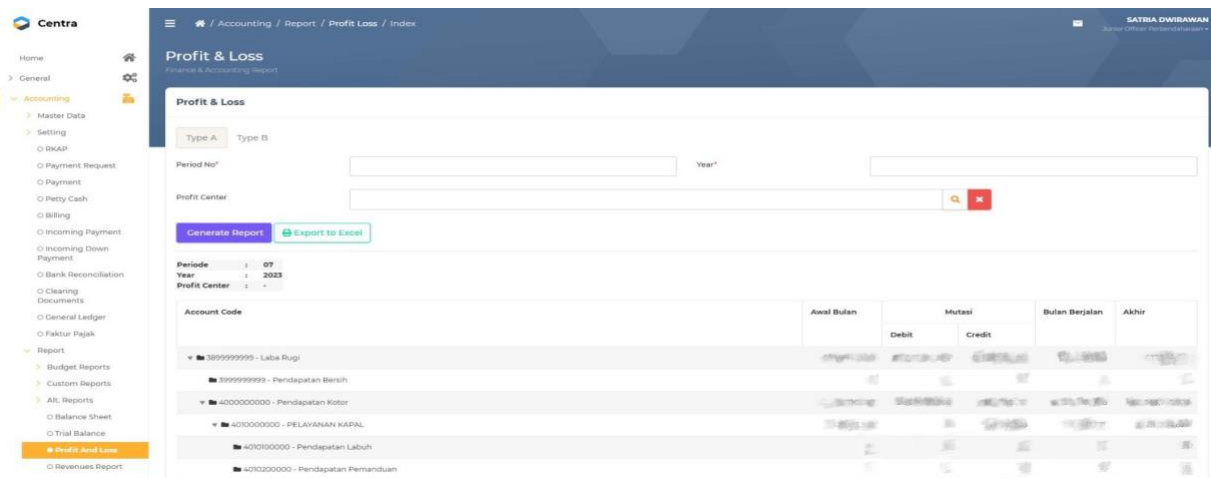
Penelitian tentang Sustainable Agri-Food Systems: Environment, Economy, Society, and Policy ini, penelitian ini menyoroti bahwa literatur tentang SIA di sektor logistik masih terbatas, terutama dalam mengukur dampaknya terhadap efisiensi operasional dan pengambilan keputusan (Bilali & Strassner, 2021). Studi lain mengidentifikasi bahwa sebagian besar penelitian SIA berfokus pada sektor manufaktur dan ritel, sementara sektor pelabuhan kurang mendapat perhatian meskipun kompleksitas operasionalnya tinggi (Suhendi et al., 2022). (Rodriguez, P., & Kumar, S., 2019), Tinjauan sistematis ini menemukan bahwa hanya 12% studi SIA yang membahas sektor logistik, dan sangat sedikit yang mengevaluasi efektivitasnya secara kuantitatif. (Osei-Bonsu, N., & Addo, A., 2021) "Accounting Information Systems in Port Operations: Evidence from Emerging Economies." *African Journal of Business and Economic Research*, 16(2), 89-104. Penelitian ini menekankan bahwa studi tentang SIA di pelabuhan (khususnya di negara berkembang) sangat jarang, padahal sistem ini krusial untuk transparansi dan audit kinerja.

PT Pelindo Terminal Petikemas merupakan operator terminal petikemas yang menyelenggarakan layanan lintas pulau maupun perdagangan internasional. Unit usaha ini memberikan solusi logistik terpadu meliputi: Jasa bongkar muat (stevedoring), Transportasi petikemas (haulage), Layanan penerimaan dan penyerahan barang, Fasilitas penumpukan container, Operasional dermaga, Beragam layanan pendukung logistic.

Tabel 1 Data Laba Bersih dan Kewajiban Tahun 2018-2022

Tahun	Lab Bersih (Rp)	Kewajiban (Rp)
2018	1.421.405.555.694	96.015.363.508
2019	1.325.375.932.338	92.194.716.742
2020	1.317.153.045.460	105.353.699.098
2021	1.255.181.972.378	85.913.783.114
2022	1.037.528.887.218	78.041.813.610

Data laporan keuangan PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan periode 2018-2022 mengungkapkan dinamika laba bersih dan kewajiban perusahaan. Teramati penurunan konsisten pada angka laba selama 2019-2022 apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2018. Situasi khusus terjadi pada tahun 2020 dimana penurunan profitabilitas diiringi dengan peningkatan signifikan pada beban utang perusahaan. Fenomena peningkatan kewajiban di tahun 2020 mengindikasikan adanya kebutuhan perusahaan untuk melakukan pembiayaan eksternal sebagai respons terhadap penurunan pendapatan operasional. Tren penurunan laba yang berkelanjutan merupakan indikator negatif bagi kesehatan finansial perusahaan karena berdampak pada menurunnya performa bisnis secara keseluruhan. Dalam perspektif keuangan korporat, pertumbuhan laba berfungsi sebagai: Indikator fundamental kinerja keuangan, Tujuan strategis utama entitas bisnis, Parameter efektivitas operasional perusahaan, Tolak ukur keberhasilan manajemen organisasi (Nainggolan & Abdulla, 2022).



Gambar 1 Tampilan Aplikasi Centra

Aplikasi CENTRA berfungsi sebagai sistem manajemen terintegrasi yang mengotomatisasi alur bisnis sekaligus menyelaraskan seluruh aktivitas korporasi. Sistem ini memfasilitasi pengelolaan dan akuntabilitas perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) (Wahyudi, 2021). Secara fungsional, platform ini mencakup berbagai modul termasuk: Manajemen pembayaran dan penagihan, Proses rekonsiliasi perbankan, Administrasi perpajakan, Pelaporan keuangan (anggaran, neraca, laba rugi), Analisis pendapatan perusahaan

Meskipun perusahaan telah mengadopsi sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi yang memadai secara teknis, efektivitas operasionalnya masih belum mencapai tingkat optimal. Hambatan utama berasal dari infrastruktur jaringan internet yang tidak stabil, yang berdampak pada: Penurunan kualitas sistem informasi akuntansi, Gangguan dalam proses pengolahan data, Ketidakoptimalan dalam alur kerja bisnis. Menurut (Mutholib & Ammy, 2020), keberhasilan organisasi dalam mencapai target strategis sangat dipengaruhi oleh: Kapabilitas sumber daya manusia dalam menjalankan peran individual, Tingkat kinerja yang dihasilkan dalam periode waktu tertentu, Proses evaluasi kinerja oleh manajemen sebagai alat pengukuran efektivitas organisasi.

KAJIAN TEORI

Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan disiplin ilmu yang mempelajari perancangan, penerapan, pengembangan, serta pengelolaan sistem informasi berbasis komputasi, dengan fokus utama pada perangkat keras dan lunak komputer (Arnita et al., 2018). Secara esensial, teknologi ini mencakup berbagai komponen infrastruktur digital yang berfungsi untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas informasi secara efisien. Dalam konteks organisasi, penerapan teknologi informasi memainkan peran strategis dalam pencapaian tujuan operasional dan korporasi. Parameter evaluasi pemanfaatan teknologi mencakup: Tingkat penggunaan (intensitas operasional, ketepatan aplikasi, otomatisasi proses), Frekuensi penggunaan (durasi operasi, relevansi kebutuhan, kecepatan eksekusi), Variasi aplikasi (kesesuaian kebutuhan, efektivitas implementasi, konsistensi penggunaan).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

SDM merupakan aset strategis organisasi yang memiliki kapabilitas khusus dalam mengoperasikan sistem (Wirawan, 2015). Perkembangan SDM yang berkelanjutan menjadi katalisator perubahan organisasi, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Menurut Spencer & Spencer (dalam Sudarmanto, 2015), kompetensi mencerminkan karakteristik fundamental individu yang berkorelasi dengan kinerja superior. Dimensi kompetensi meliputi: Motivasi (komitmen penyelesaian tugas, orientasi hasil), Karakter (kolaborasi tim, inisiatif kerja), Kapasitas kognitif (pemikiran strategis, adaptabilitas), Pengetahuan (pemahaman sistem, standar operasional), Keterampilan teknis (penguasaan

aplikasi, literasi digital).

Kinerja Perusahaan

Kinerja organisasi merepresentasikan pencapaian hasil melalui optimalisasi sumber daya dalam kerangka waktu tertentu (Fahlevi et al., 2023). Menurut (Lufriansyah, 2020), penilaian kinerja berfungsi untuk: Mengukur kontribusi divisional, Menilai efektivitas manajerial, Memotivasi keselarasan tujuan, Aspek pengukuran kinerja mencakup: Efektivitas (alokasi sumber daya, strategi pemasaran), Efisiensi (manajemen waktu, optimalisasi aset), Pertumbuhan finansial (rasio biaya-pendapatan), Pencapaian tujuan (visi-misi, target jangka panjang).

Sistem Informasi Akuntansi

SIA merupakan subsistem informasi kritis yang mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data keuangan (Indriani, 2018). Menurut Romney dan Steinbart (2016), SIA yang efektif terdiri dari komponen terintegrasi: SDM kompeten, Prosedur operasional standar, Infrastruktur teknologi, Mekanisme pengendalian, Kualitas SIA ditentukan oleh kemampuan transformasi data menjadi informasi strategis (Fasihah, 2015), dengan mempertimbangkan faktor humanis dalam implementasinya (Dita dan Putra, 2016).

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode asosiatif kuantitatif untuk menguji hubungan kausal antar variabel penelitian. Pendekatan kuantitatif dipilih karena kemampuannya dalam mengukur dan menganalisis hubungan empiris antar variabel secara objektif (Creswell, 2014). Lokasi dan Subjek Penelitian dilakukan di PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan yang berlokasi di Jalan Raya Pelabuhan Gabion Belawan, 20414, Sumatera Utara, Indonesia. Populasi penelitian mencakup seluruh karyawan tetap perusahaan berjumlah 165 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan dasar menggunakan purposive sampling (sampel bertujuan) dibandingkan probability sampling (sampel acak) dalam penelitian kuantitatif primer adalah karena purposive sampling memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang paling relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian, terutama ketika ingin fokus pada kasus-kasus tertentu atau responden yang memiliki kriteria khusus. dengan kriteria: Terlibat langsung dalam operasional sistem informasi, Memiliki masa kerja minimal 2 tahun, Bersedia menjadi responden. Metodologi Pengumpulan Data primer dengan menggunakan pengukuran skala likert yang diperoleh melalui: Survei lapangan menggunakan kuesioner terstruktur, Wawancara terpandu dengan informan kunci, Observasi langsung proses bisnis. Analisis Data menggunakan: Pemodelan persamaan struktural (SEM), dengan menggunakan software SmartPLS 3.0 untuk: Uji validitas dan reliabilitas, Analisis jalur (path analysis), Pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Analisis Data

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit > 0,600 (Hair Jr, et.al, 2017).

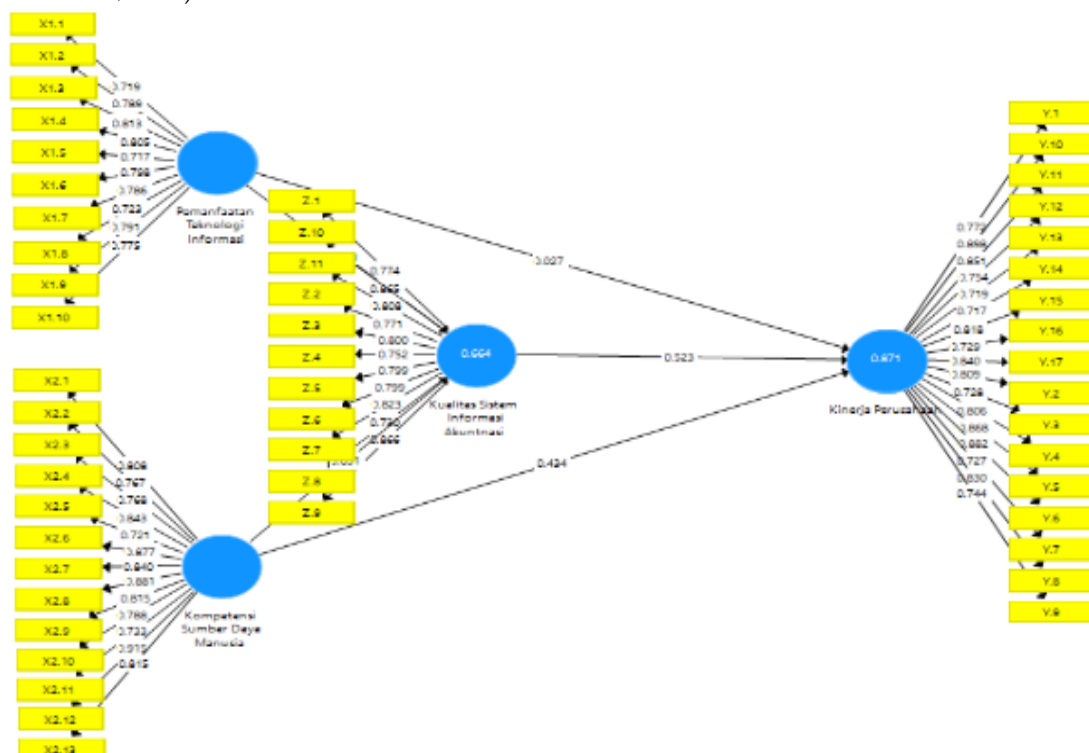
Tabel 2 Data Analisis Konsistensi Internal

			Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Kinerja Perusahaan			0.963	0.965	0.967	0.633
Kompetensi	Sumber	Daya	0.958	0.961	0.962	0.664
Manusia						
Kualitas	Sistem	Informasi	0.944	0.947	0.951	0.640
Akuntansi						
Pemanfaatan Teknologi Informasi			0.925	0.928	0.937	0.597

Berdasarkan hasil analisis konsistensi internal yang disajikan pada tabel di atas, seluruh variabel penelitian memenuhi kriteria reliabilitas dengan nilai composite reliability yang melebihi batas minimum 0,600. Secara rinci: Pemanfaatan Teknologi Informasi menunjukkan nilai 0,928, Kompetensi Sumber Daya Manusia mencapai nilai 0,961, Kinerja Perusahaan mencatat nilai 0,965, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi memperoleh nilai 0,947. Temuan ini mengindikasikan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan memenuhi syarat kelayakan untuk analisis lebih lanjut (Hair et al., 2017).

Analisis Model Struktural (Inner Model)

Analisis inner model dilakukan untuk menguji hubungan kausal antar variabel dalam penelitian. Tahapan analisis meliputi: Uji Kolinearitas untuk memastikan tidak adanya multikolinearitas antar variabel predictor, Pengujian Hipotesis melalui analisis koefisien jalur, Evaluasi Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur kekuatan prediksi model. Pengujian signifikansi dilakukan melalui dua pendekatan: Analisis Pengaruh Langsung untuk menguji hubungan langsung antar variabel, Analisis Pengaruh Tidak Langsung untuk menguji efek mediasi. Hasil lengkap koefisien jalur dan tingkat signifikansi dapat dilihat pada output analisis PLS-SEM yang disajikan dalam gambar terkait. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai t-statistik $> 1,96$ dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$ (Henseler et al., 2015):



Gambar 1 Pengujian Hipotesis

Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif.

Tabel 5 Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kompetensi Sumber Daya					

Manusia Kinerja Perusahaan	->	0.434	0.384	0.214	2.022	0.044
Kompetensi Sumber Daya Manusia	->	0.691	0.689	0.175	3.942	0.000
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi						
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	->	0.523	0.590	0.222	2.354	0.019
Kinerja Perusahaan						
Pemanfaatan Teknologi Informasi	->	0.027	0.011	0.147	0.185	0.853
Kinerja Perusahaan						
Pemanfaatan Teknologi Informasi	->	0.141	0.163	0.195	0.723	0.470
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi						

Berdasarkan analisis data yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh temuan empiris sebagai berikut: Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja Perusahaan, Koefisien jalur: 0,434 (positif), Nilai p-value: 0,044 (<0,05), Interpretasi: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi SDM dengan kinerja perusahaan, dimana peningkatan kompetensi SDM akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas SIA, Koefisien jalur: 0,691 (positif), Nilai p-value: 0,000 (<0,05), Interpretasi: Kompetensi SDM terbukti secara statistik memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Pengaruh Kualitas SIA terhadap Kinerja Perusahaan, Koefisien jalur: 0,523 (positif), Nilai p-value: 0,019 (<0,05), Interpretasi: Kualitas sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Kinerja Perusahaan, Koefisien jalur: 0,027 (positif), Nilai p-value: 0,853 (>0,05), Interpretasi: Meskipun menunjukkan arah positif, pemanfaatan teknologi informasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kinerja perusahaan. Pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Kualitas SIA, Koefisien jalur: 0,141 (positif), Nilai p-value: 0,470 (>0,05), Interpretasi: Pemanfaatan teknologi informasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: Kompetensi SDM merupakan faktor kritis yang berpengaruh baik secara langsung terhadap kinerja perusahaan maupun melalui peningkatan kualitas SIA, Kualitas SIA berperan sebagai mediator penting dalam hubungan antara kompetensi SDM dengan kinerja perusahaan, Pemanfaatan TI dalam konteks penelitian ini belum menunjukkan dampak yang signifikan. Pengujian signifikansi menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) dengan kriteria: Signifikan jika p-value < 0,05, Tidak signifikan jika p-value $\geq$ 0,05.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara). Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung > koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sebaliknya, Jika nilai koefisien

pengaruh tidak langsung < koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Hair Jr, et.al, 2017).

Tabel 6 Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kompetensi Sumber Daya Manusia -> Kualitas Sistem Informasi Akuntansi -> Kinerja Perusahaan	0.361	0.407	0.185	1.952	0.052
Pemanfaatan Teknologi Informasi - > Kualitas Sistem Informasi Akuntansi -> Kinerja Perusahaan	0.074	0.102	0.128	0.578	0.563

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hipotesis pengaruh tidak langsung adalah sebagai berikut: Pengaruh tidak langsung variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap variabel kinerja perusahaan dengan variabel kualitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening diperoleh nilai P Values sebesar $0,052 < 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kualitas sistem informasi tidak berpengaruh signifikan memediasi pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia informasi terhadap kinerja perusahaan. Pengaruh tidak langsung variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap variabel kinerja perusahaan dengan variabel kualitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening diperoleh nilai P Values sebesar $0,563 < 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kualitas sistem informasi tidak berpengaruh signifikan memediasi pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan.

Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien Determinasi (R Square) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur (Hair Jr, et.al, 2017). Nilai R Square sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat, R Square sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/ sedang dan nilai R Square sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali, 2016).

Tabel 7 Data Koefisien Determinasi (R Square)

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Perusahaan	0.871	0.860
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0.664	0.645

Tabel di atas menunjukkan nilai R-Square untuk variabel nilai R-Square untuk variabel kinerja perusahaan sebesar 0,871. Hasil ini menunjukkan bahwa 87,1% variabel kinerja perusahaan dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia, sedangkan 12,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti. Sementara itu, kualitas sistem informasi akuntansi diperoleh nilai sebesar 0,664. Hasil ini menunjukkan bahwa 66,4% variabel kualitas sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh variabel pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia, sedangkan 33,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan

Temuan penelitian mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini mengkonfirmasi bahwa di PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan, adopsi teknologi informasi tidak memberikan dampak berarti terhadap pencapaian kinerja organisasi. (Sari, 2015) mengemukakan bahwa integrasi teknologi dalam operasional organisasi mampu menciptakan efek transformatif, tidak hanya dalam aspek efisiensi kerja tetapi juga dalam membentuk budaya kerja baik di tingkat individu, antardivisi, maupun secara keseluruhan. Temuan ini selaras dengan penelitian

(Kasandra dan Juliarsa, 2016), (Maizs et al., 2016), serta (Sari, 2015) yang menyatakan adanya korelasi positif antara teknologi informasi dengan peningkatan kinerja perusahaan. Namun, studi ini justru menunjukkan hasil yang kontras dimana implementasi teknologi tidak berdampak signifikan, diduga karena tingkat pemanfaatan yang belum maksimal dalam hal aksesibilitas dan operasionalisasi, sehingga belum mampu mendorong peningkatan kinerja.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Perusahaan

Analisis membuktikan bahwa kapabilitas sumber daya manusia secara positif memengaruhi pencapaian kinerja perusahaan di PT. Pelindo Terminal Petikemas Belawan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sivanissa & Azizah, 2022) yang mengungkapkan bahwa kompetensi SDM berkontribusi signifikan terhadap performa karyawan di PT Sherish Cipta Interindo. Selain faktor kompetensi, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai turut berperan dalam meningkatkan kontribusi karyawan. Fasilitas yang memadai memungkinkan staf untuk menjalankan tugas secara optimal sekaligus mendorong inovasi bagi kemajuan organisasi. Dengan demikian, kombinasi antara SDM yang kompeten dan infrastruktur pendukung yang memadai menjadi kunci dalam mencapai target kinerja perusahaan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa adopsi teknologi informasi tidak berdampak pada peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi di lokasi studi. Temuan ini bertolak belakang dengan (Prasetyo, 2017) yang menyatakan bahwa kualitas teknologi informasi berbanding lurus dengan peningkatan sistem informasi akuntansi. Diduga terdapat faktor eksternal seperti budaya organisasi, dukungan manajemen, dan keterlibatan manajer yang tidak diteliti dalam studi ini, namun berpotensi memengaruhi hasil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi bukan satu-satunya penentu kualitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kompetensi SDM terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Baihaqi (2016) menegaskan bahwa pemahaman akuntansi yang memadai akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan relevan. Temuan ini memperkuat argumen bahwa SDM yang kompeten mampu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Faktor internal seperti kapabilitas SDM menjadi determinan penting dalam menentukan keberhasilan implementasi sistem tersebut..

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan

Kualitas sistem informasi akuntansi terbukti memengaruhi kinerja perusahaan, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian Wulandari (2018). Hasil studi ini menunjukkan bahwa sistem yang terintegrasi dan fleksibel memudahkan pengguna dalam operasionalisasi, sehingga mendukung peningkatan kinerja organisasi.

Peran Variabel Intervening Sistem Informasi Akuntansi

Penelitian ini tidak menemukan pengaruh signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi SDM terhadap kinerja perusahaan ketika kualitas sistem informasi akuntansi berperan sebagai variabel intervening. Hasil ini bertentangan dengan temuan Rahmawati dan Suwandi (2022) yang menyatakan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kinerja melalui penyediaan informasi yang cepat dan akurat. Diduga ketidakefektifan implementasi teknologi menjadi penyebab utama belum maksimalnya peran sistem informasi akuntansi dalam mendukung kinerja. Selain itu, kurangnya dukungan sistem informasi yang memadai juga menghambat optimalisasi kompetensi SDM dalam proses pengelolaan keuangan.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh temuan-temuan kunci sebagai berikut: Dampak Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan, Hasil studi mengungkapkan bahwa implementasi teknologi informasi tidak memberikan pengaruh statistik yang bermakna terhadap capaian kinerja organisasi. Fenomena ini mengisyaratkan bahwa variabel lain di luar aspek teknologi mungkin lebih dominan dalam menentukan performa perusahaan. Peran Kompetensi SDM dalam Kinerja Organisasi, Temuan membuktikan hubungan positif yang signifikan antara kapabilitas sumber daya manusia dengan pencapaian kinerja perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa kualitas SDM merupakan faktor penentu yang krusial dalam mendorong produktivitas organisasi di perusahaan ini. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas SIA, Analisis data menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi belum mampu meningkatkan mutu sistem informasi akuntansi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa transformasi digital di bidang akuntansi masih memerlukan optimasi lebih lanjut. Kontribusi Kompetensi SDM terhadap Kualitas SIA, Penelitian membuktikan bahwa kapasitas sumber daya manusia secara signifikan berperan dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Temuan ini memperkuat pentingnya pengembangan kompetensi staf dalam menunjang sistem informasi yang efektif. Efek Kualitas SIA terhadap Kinerja Perusahaan, Hasil analisis mengkonfirmasi bahwa sistem informasi akuntansi yang berkualitas memberikan dampak positif terhadap pencapaian kinerja organisasi. Hal ini menegaskan peran strategis SIA sebagai alat pendukung pengambilan keputusan manajerial. Peran Mediasi Kualitas SIA dalam Hubungan Teknologi Informasi dan Kinerja, Ketika kualitas SIA dimasukkan sebagai variabel intervening, pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan tetap tidak signifikan. Temuan ini mengisyaratkan kompleksitas hubungan antar variabel yang memerlukan eksplorasi lebih mendalam. Peran Mediasi Kualitas SIA dalam Hubungan Kompetensi SDM dan Kinerja, Analisis dengan pendekatan intervening serupa menunjukkan bahwa kualitas SIA tidak mampu menjadi mediator yang efektif antara kompetensi SDM dan kinerja. Fenomena ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor organisasional lain yang belum terukur dalam penelitian ini. Keterbatasan Penelitian: Keterbatasan dalam Pengukuran Variabel: Kualitas SIA sering diukur secara subjektif (misalnya melalui kuesioner) daripada metrik objektif (seperti akurasi laporan keuangan atau kecepatan pemrosesan data). Kinerja perusahaan mungkin hanya dilihat dari aspek finansial (ROA, ROI), tanpa mempertimbangkan kinerja non-finansial (kepuasan pelanggan, inovasi). Kualitas SIA mungkin bukan satu-satunya mediator. Faktor lain seperti kepemimpinan, budaya organisasi, atau regulasi pemerintah juga berperan. Saran untuk Penelitian Selanjutnya: Gunakan data objektif untuk mengukur kualitas SIA (misalnya audit sistem, waktu pemrosesan transaksi). Gabungkan kinerja finansial & non-finansial (misalnya indeks kepuasan pelanggan, tingkat inovasi). Gunakan metode SEM (Structural Equation Modeling) untuk menguji efek mediasi kualitas SIA secara lebih akurat. Pertimbangkan multiple mediators (misalnya: kualitas SIA + kepuasan pelanggan). Bandingkan hasil antara sektor logistik, manufaktur, dan jasa untuk melihat apakah pola hubungan berbeda. Tambahkan variabel seperti: Kesiapan digital perusahaan (digital maturity). Dukungan manajemen puncak. Regulasi pemerintah (misalnya kebijakan digitalisasi di sektor pelabuhan).

REFERENSI

- Aini, N. (2017). *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Yang Dipengaruhi Oleh Teknologi Informasi Dan kemampuan Pengguna (Survei Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Arnita, Sapiri, M., & Saleh, H. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Sumber Alfaria Trijaya. *Jurnal Riset* Edisi XXVI, 4(003), 85-98.
- Ammy, M. (2016). *Pengantar Psikologi Kognitif*. PT Refika Aditama David, Fred R, 2011, Manajemen Strategis, Jakarta, Salemba Empat Gibson, 2013, Penilaian Kinerja, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Chen, L., & Zhang, W. (2020). "The Role of Accounting Information Systems in Port Management: An Underexplored Field." *Maritime Economics & Logistics*, 22(4), 521-537.

- Elfinsa Prasetyo, Y. (2015). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi Akuntansi (Survey pada UMKM Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung Jawa Barat) (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. Badan Penerbit UNDIP.
- Hafsah. (2017). Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, (6).
- Hair, J., Hult, G., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2014). A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). America: SAGE Publication, Inc.
- Harahap, R. U. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai. In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, pp. 178-184).
- Hendrickson, M., & Gallegos, J. (2018). "Accounting Information Systems in Logistics: A Review of Current Gaps." *Journal of Supply Chain Management*, 12(3), 45-60.
- Irafah, S., Sari, E. N., & Muhyarsyah, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 337-348.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis. Umsu Press.
- Laudon, K.C., and Laudon, J.P. 2016. *Management Information System: Managing the Digital Firm*, Fourteenth Edition, London: Pearson Education Limited
- Lufriansyah, L. (2020). Balance Scorecard dalam Mengukur Kinerja Perusahaan PT Pertamina (PERSERO). *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 98-105.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutholib, M., & Ammy, B. (2020). Pengaruh Rotasi Kerja, Quality Of Worklife dan Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 198-208.
- Nainggolan, E. P., & Abdulla, I. (2022). Kinerja Keuangan Financial Technology Di Indonesia: Analisis Dampak Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional USM* (Vol. 3, No. 1, pp. 219-233).
- Osei-Bonsu, N., & Addo, A. (2021). "Accounting Information Systems in Port Operations: Evidence from Emerging Economies." *African Journal of Business and Economic Research*, 16(2), 89-104.
- Rodriguez, P., & Kumar, S. (2019). "Effectiveness of AIS in Supply Chain and Logistics: A Systematic Literature Review." *International Journal of Accounting Information Systems*, 34, 100412.
- Romney, M., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. New York: Pearson.
- Sanjaya, S. (2017). Analisis du pont system dalam mengukur kinerja keuangan pt. Taspen (persero). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 17(1).
- Saragih, F. (2016). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Milenium Primarindo Sejahtera.
- Sari, Eka Kartika. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Kinerja. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4, No.9, 2015.
- Sinambela, E., & Rahmawati, I. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 939-952).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.